

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan

SMK Miftahul Qulub ini tidak serta merta menjadi sebuah institusi atau lembaga besar yang memiliki kualitas mapan dan meraih prestasi maksimal seperti sekarang ini. Akan tetapi lembaga ini adalah sebuah lembaga pendidikan Islam dan juga sekolah kejuruan yang memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi sebuah lembaga yang mandiri. Namun peneliti hanya bisa menyampaikan sebuah sejarah singkat saja, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mencari/menggali informasi.

SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan, berdiri pada bulan Mei tahun 2004, lembaga SMK MQ ini sebelumnya masih berada dalam naungan pondok pesantren Miftahul Qulub yang di asuh oleh KH. Mannan Fadholi (Alm). Namun sekarang sejak tahun 2017 sampai sekarang sudah mampu berdiri sendiri namun masih tetap berada dalam ruang lingkup pondok pesantren Miftahul Qulub.

Pada tahun 2004 lembaga SMK Miftahul Qulub sudah melangsungkan dan membuka tahun ajarannya, pertama kali lembaga SMK Miftahul Qulub hanya memiliki 2 jurusan, yaitu: ITL (Instalasi Tenaga Listrik) khusus putra dan TKJ (Tekhnologi Komunikasi dan Jaringan), khusus putri. Jadi lembaga SMK Miftahul Qulub ini terbagi menjadi dua tempat ada yang khusus putra dan ada juga yang putri, yang

putra ada diselatannya pondok pesantren Miftahul Qulub dan yang putri ada di utaranya pondok pesantren Miftahul Qulub, dikarenakan masih berada dalam naungan pondok pesantren,

Pada tahun 2004-2015 yang menjadi pimpinan/kepala sekolah SMK Miftahul Qulub adalah bapak Hasan Basri, alamat rumahnya masuk kawasan jl. Masaran, pasar keppo, beliau lah yang telah merintis dan mendidik lembaga SMK Miftahul Qulub ini dari kecil hingga menjadi seperti sekarang ini, dan pada tahun itupula bapak Hasan Basri mengundurkan diri dari jabatannya dikarenakan faktor usia, setelah itu beliau mempercayakan lembaganya kepada bapak Hadi Suwono S.E, sebagai penggantinya, bapak Hadi Suwono adalah seorang yang menjabat menjadi guru di MA (Madrasah Aliyah) Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan,

Jadi sekarang pada tahun ajaran 2015 hingga sekarang masih dijabat oleh bapak Hadi Suwono yang menjadi kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan. Pada tahun 2017 lembaga SMK Miftahul Qulub ini sudah mulai mampu menambah kejuruannya yang awalnya hanya memiliki 2 kejuruan, tapi sekarang sudah ada 3 dan ada juga pelatihan SMK mini khusus untuk umum, sungguh kemajuan yang begitu pesat, yakni ditambahnya kejuruan TKJ bagi putra jadi ada dua kejuruan bagi putra yaitu TKJ sama ITL. Peminatnya pun semakin meningkat yang sebelumnya hanya ada satu kelas yang terdiri dari 10-15 siswa akan tetapi sekarang sudah ada dua kelas bagi jurusan ITL putra dan dua kelas lagi bagi jurusan TKJ putra dan begitu pula untuk TKJ putri.

SMK Miftahul Qulub memiliki akreditasi untuk setiap kejuruan, yaitu Akreditasi A untuk jurusan ITL, dan Akreditasi B untuk jurusan TKJ, dari kedua jurusan ini saling berjuang untuk mampu bersaing dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, dari sinilah SMK Miftahul Qulub mampu bertahan dan bersaing hingga sekarang ini, meskipun SMK (sekolah menengah kejuruan) namun di dalamnya tetap mengedepankan yang namanya Akhlakul karimah, dan inilah alasan saya memilih lembaga ini sebagai tugas akhir saya, meskipun kejuruan namun tetap mengedepankan pendidikan karakter.

2. Identitas Sekolah

1. Nama sekolah : SMK Miftahul Qulub
2. Tingkat /Jenis sekolah : SLTA
3. Alamat Sekolah /Telp : Jl. Masaran
4. Kecamatan : Galis
5. Kabupaten : Pamekasan
6. Propinsi : Jawa Timur
7. Waktu penyelenggaraan : Pagi
8. Berdiri sejak : 2004
9. Program Study /Jurusan :
 - 1) Instalasi Tenaga Listrik
 - 2) Teknik Komputer dan Jaringan
10. Kepala Sekolah

Nama	: H. HADI SUWONO, SE
Alamat	: Panaguan Larangan Pamekasan

3. Sarana dan Prasarana

1. Gedung : SMK Miftahul Qulub
2. Tanah / Status : Tanah milik yayasan
3. Luas Tanah SMK : 8000 m²
4. SK Menkumham : AHU-00156.50.10.2014

4. Struktur Organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap sekolah atau lembaga formal, organisasi sekolah tersebut dimaksudkan untuk melancarkan kegiatan-kegiatan pendidikan. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan.

Tabel I
Struktur Organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan
Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Hadi Suwono, SE	Kepala Sekolah
2	Imam Hamidi, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah
3	Moh. Bashori Alwi, S.Pd	Bendahara
4	W a s l i, S.Pd	Waka Humas
5	Taufiq Hidayat Arief, S.Pd	Waka Prasarana
6	Zainol Arifin, S.P	Waka Kurikulum
7	Moh.Rifqi Thahir, S.Sos	Waka Kesiswaan
8	Moh. Mahsun,S.Pd.I	Kepala TU
9	Mohammad wardi, S.Pd	BP/BK
10	Faridatul Jannah, S.Pd.T	Ketua Program ITL
11	Hosnol Yakin, S.Pd	Kepala UPT ITL
12	Junaidi, S.Kom	Pembina OSIS
13	Novia Wulandari, S.Kom	Ketua Program TKJ
14	M. Afdoli, ST	Kepala UPT TKJ

Tabel II
Kondisi Guru/Tanaga Pengajar SMK Miftahul Qulub
Polagan, Galis, Pamekasan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Faridatul Jannah, S.Pd.T	Produktif ITL
2	Akhmad Tohir, S.Pd.I	Simkomdig
3	Imam Hamidi, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Drs. Moh. Nahrawi	Penjas ORKES
5	Abdul Azis, ST	Produktif ITL
6	Ervina Kurniasih, S.Pd	Matematika
7	Zainol Arifin, S.P	Bahasa Inggris
8	Moh. Bashori Alwi, S.Pd	MTK, Fisika
9	Ayu Izzaty Choirina Sp.d	Produktif ITL
10	Agung Tri Prasetyo, ST	Produktif TKJ
11	M. Candra Setiawan, S.Pd	Penjas ORKES
12	Mamluul Hozaini, S.Pd.I	Bahasa Inggris
13	W a s l i, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Junaidi, S.Kom	Produktif TKJ
15	Arika Firdausah, S.Pd.	Bahasa Inggris
16	Hosnol Yakin, S.Pd	Produktif ITL
17	Novia Wulandari, S.Kom	Produktif TKJ
18	Fathur Rahman, S.Pd	Matematika
19	Moh. Mahsun, S.Pd.I	Aswaja, Ta'limul mutaallim
20	Aan Fausi Arif, S.Si	Kimia
21	Dewi Hardiyani Susanti, S.Kom	Desain grafis dan BK
22	Novi Susanti, S.Kom	Produktif TKJ
23	Taufiq Hidayat Arief, S.Pd	Penjas ORKES
24	Nur Maulidatul M, S.Kom	Produktif TKJ
25	Atiqur Rahman, S.E	Prakarya dan Kewirausahaan
26	Moh. Rifqi Thahir, S.Sos	Sejarah Indonesia
27	Durrotus Sholihah, S.Pd	Fisika
28	Mohammad wardi, S.Pd	Pend Kewarganegaraan
29	Risqiyah S.pd	Seni budaya, Bhs. Madura

5. Visi dan Misi

a. Visi:

Mewujudkan SMK Miftahul Qulub sebagai pusat pendidikan dan latihan kejuruan dibidangnya yang menghasilkan sumber daya

manusia (SDM) beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berkualitas, profesional, unggul mandiri dan berdaya saing dalam pasar global.

b. Misi:

- 1) Menyajikan iklim belajar berbasis pesantren, kompetensi dan kecakapan hidup,
- 2) Menyiapkan SMK Miftahul Qulub yang mampu mengintegrasikan kurikulum pendidikan menengah kejuruan dengan Dunia Usaha (DU) dan Dunia Industri (DI) yang berwawasan mutu, keunggulan, profesionalisme yang berorientasi masa depan.
- 3) Mengembangkan SMK Miftahul Qulub yang adaptif, fleksibel, dengan berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.
- 4) Menyiapkan sumber daya manusia yang produktif (profesional, ramah lingkungan, dedikasi tinggi, unggul kreatif, tangguh dan inovatif) dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- 5) Menyiapkan siswa sebagai asset masyarakat dan bangsa yang mampu mengembangkan diri sejalan perkembangan ilmu, teknologi, imtaq dan berjiwa interpreneur.

6. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kebiasaan sekolah bagi anak yang memerlukan sebuah pengembangan dan potensi diri yang bersifat rutin dilakukan setiap saat dilaksanakan pada waktu pembelajaran aktif/efektif dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran dengan dibina oleh guru dan konselor sekolah;

a. Bimbingan dan konseling

Tujuannya yaitu membina dan mengembangkan pribadi siswa sehingga memahami diri dan lingkungan disekitar, membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang meliputi; masalah kesulitan belajar, masalah pengembangan karier, masalah pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan masalah kehidupan sosial siswa.

b. Kegiatan belajar al-Qur'an

Tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an.

c. Kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya

Tujuannya yaitu mengembangkan seni baca al-Qur'an dan kaligrafi, mengembangkan kajian agama Islam melalui peringatan hari-hari besar, serta mengembangkan olahraga prestasi sebagai olahraga unggulan sekolah.

B. Paparan Data

1. Program Guru BK dalam Pencegahan pergaulan bebas di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Program Guru BK dalam Mencegah pergaulan bebas di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan yaitu, pertama kali sampai dilokasi penelitian, peneliti langsung mendapat izin dari pihak lembaga. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana program pencegahan pergaulan bebas ini dilaksanakan di SMK Miftahul Qulub. Semua lembaga tentunya

ingin anak didiknya memiliki karakter yang baik, sopan, dan berakhlak sebagaimana diinginkan oleh lembaga, orang tua bahkan juga masyarakat, tentunya dari pihak lembaga sudah mempunyai program ataupun upaya sendiri guna mencegah pergaulan yang semakin banyak dilakukan remaja

Namun dalam terwujudnya program atau upaya dari lembaga dalam peningkatan pengetahuan tentang perilaku menyimpang, bermacam-macam upaya atau program di lembaga tersebut yaitu: mengaji bersama sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, memberikan keteladanan sejak dini seperti adanya keterikatan guru dan murid dalam lingkungan sekolah, guru menjadi curahan hati remaja terutama bagi murid wanita disekolah, hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Menurut saya, didalam sekolah haruslah ada peninjauan dari berbagai guru mata pelajaran terutama guru BK yang mana sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban terhadap sekolah untuk mengawasi anak-anak didalam sekolah, maupun waktu bel pulang sekolah karna tidak menutup kemungkinan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apabila anak-anak dibiarkan bergaul lain jenis saat waktu bel pulang sekolah atau saat mereka keluar saat bel istirahat, maka sebagai guru BK seharusnya lebih ekstra memperhatikan kegiatan siswa apalagi keluar sekolah saat bel istirahat, karna bisa saja murid melakukan perilaku tidak baik diluar sekolah meskipun hanya dengan alasan ingin bertemu, anak yang telah ketahuan berduaan di luar sekolah, harus menjadi perhatian pertama, karena ada anak-anak pondok yang harus dilindungi untuk tidak mengikuti perilaku negatif temannya, sehingga dalam kegiatan apapun anak yang dari luar pondok, tidak diberikan tempat untuk memberikan pengaruh buruk, dari kebiasaan anak yang tidak mondok sehingga nanti menimbulkan penasaran.¹

¹ Wawancara langsung dengan bapak H.Hadi Suwono, SE. selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, (24-02-2020, pukul, 08:00-selesai) di kantor

berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan bapak (Moh wardi,S.Pd) selaku guru BK, dalam petikan wawancaranya, sebagai berikut:

“pergaulan bebas disekolah, untuk sekarang masih dalam tahap wajar-wajar saja ada siswa yang memang sering keluar sekolah bagian siswa putra tapi saya kasih dia waktu keluar sekolah yaitu paling lama 15 menit dan itupun harus ada disekolah, kalau siswa itu melanggar maka saya kasih hukuman membersihkan toilet, setelah kejadian itu maka ada tindakan tegas dari saya yang melanggar tidak boleh diperkenankan keluar sekolah lagi dengan bantuan pak satpam sekolah untuk tidak membiarkan anak A itu keluar sekolah, karna apa memang banyak sekarang kejadian siswa putra dan putri itu keluar sekolah tapi malah bertemu satu sama lain, sampai berduaan, makanya saya sekarang diberikan jam batas keluar sekolah, kan adik tau sendiri satpam bagian putri dan putra itu berbeda, maka dari itu saya harus lebih memperhatikan anak-anak saya terutama bagian putri, dan setiap minggunya saya dan ibu dewi susanti sudah biasa memberikan informasi tentang apa itu pergaulan bebas, mulai dari hal-hal negatif, dampak-dampaknya, psikis (kejiwaan) dll.²

Hal ini diperkuat dengan hasil Observasi peneliti dilapangan mengenai pencegahan pergaulan bebas. Karna SMK Miftahul Qulub berada dilingkungan pesantren Maka Sekitar pukul 06:30 WIB, bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah sudah standby di depan pintu gerbang, beliau sedang menunggu para siswa yang mau menuntut ilmu, dengan senang hati beliau menunggunya tanpa ada beban sedikitpun, dan ketika itu saya melihat seorang siswa yang datang dan mengucapkan salam lalu bersalaman kepada bapak Hadi, sekitar jam 06:40 ada pertanda dari ketua yayasan untuk terlebih dahulu membaca surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan yasin, setelah selesai membaca yasin beliau tetap menunggu siswa sekitar jam 07: 05, ternyata ada juga yang telat namun

² Wawancara langsung dengan bapak Mohammad Wardi, S.Pd. selaku guru Bk, di SMK Miftahul Qulub hari, tanggal, 25-02-2020, pukul 09:30- selesai di ruang Bk

bapak Hadi tetap sabar membimbing peserta didiknya, sesuai pesan beliau kepada saya, “*bersabarlah dan tetap berusaha semua pasti akan ada hasilnya*”. Siswa yang terlambat datang ke sekolah masih di suruh berdiri di depan kantor sambil menghadap matahari sambil membaca surat yasin.³

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lembaga SMK Miftahul Qulub, ternyata dalam Mencegah pergaulan bebas siswa-siswi itu disekolah tidaklah gampang karena harus ada dorongan dari orang tua untuk mengawasi tingkah laku anak diluar sekolah, tentunya banyak hambatan dan rintangan yang begitu sulit ya mungkin diakibatkan kemajuan teknologi yang begitu pesat, yang awalnya dipandang akan memudahkan pekerjaan manusia akan tetapi juga menimbulkan serentetan persoalan, keresahan dan masalah baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum yaitu bapak (Moh. Rifqi Thahir, S, Sos) mengungkapkan bahwa

“siswa-siswi disekolah ini mayoritas mondok mereka kebanyakan pemalu orangnya sehingga untuk melakukan hal-hal yang negatif dirasa masih takut untuk dilakukan akan tetapi perilaku yang tidak baik ini dapat terjadi apabila ada temannya yang menularinya, dia mencurahkan pengalamannya kepada teman yang mondok, meliputi: pacaran, liat film dewasa, menyentuh wanita dsb. Maka muncullah pikiran anak-anak mondok karna sudah penasaran dan ingin melakukan serupa, maka disini sangat ditekankan kepada guru BK untuk lebih ekstra dalam mengawasi anak didiknya jngan hanya berfokus pada satu masalah, sehingga menelantarkan masalah yang lain contohnya masalah pergaulan bebas ini yang sedang dihadapi dan dicari jalan keluarnya untuk membuat siswa yang melakukan menjadi jera dan tidak menularkan pengalamannya kepada teman yang lain, maka sebagai guru BK disini wajib memberikan pemahaman atau informasi tentang pergaulan lain jenis sehingga para siswa-siswi terhindar dari

³ Hasil observasi peneliti mengenai pencegahan pergaulan bebas di SMK Miftahul Qulub, hari kamis, tanggal, 27-02-2020, pukul 06:30 Wib-selesai

pergaulan bebas yang merugikan diri sendiri dan meresahkan warga setempat serta menurunnya prestasi belajar di sekolah.⁴

Hal ini juga diperkuat oleh bapak (H.hadi suwono, SE) selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub polagan, sebagai berikut:

“memang di sekolah Smk miftahul Qulub ini anak-anak sulit untuk melakukan hal yang menyimpang termasuk pacaran karna sekolah SMK miftahul Qulub ini bernaungan didalam pesantren, tapi karna sekolah ini bersifat umum maka akan ada anak yang dari luar pondok, menuntut ilmu dan masuk ke sekolah lingkungan pondok salah satunya SMK Miftahul Qulub ini, sehingga bagi kita semua guru tidak terkecuali guru BK harus extra waspada akan hal-hal yang akan terjadi, termasuk prilaku buruk yang dibawa anak-anak diluar pondok, yang bersifat meracuni terhadap anak yang mondok, dan juga ada anggapan yang tidak baik dikalangan pesantren dan masyarakat kalau sekolah SMK itu anak-anaknya kurang baik atau dapat dikatakan nakal, jadi secara perlahan kita semua khususnya saya sebagai kepala sekolah SMK ini mau merubah persepsi masyarakat terlebih dahulu dengan prilaku yang tercermin pada anak didik kami, makanya khususnya pergaulan ini saya tindak tegas bagi anak-anak yang masih berperilaku menyimpang, selain juga dampak negatifnya dapat menurunkan prestasi anak tsb di sekolah.⁵

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI putri (sri).

Sebagaimana berikut:

“Menurut saya pribadi pergaulan yang tidak baik ini haruslah di tindak tegas kak, karena selain dapat menurunkan prestasi teman-teman, prilaku ini meresahkan warga karena anak-anak melakukan hal-hal yang tidak baik ini dilingkungan masyarakat, sehingga ada keluhan dari warga akibat prilaku teman-teman yang berduaan, dan umumnya mereka yang melakukan hal ini tidak mau berkompromi dengan jam pelajaran kak, sehingga hasil pelajaran mereka menurun kak, dan pencegahan pergaulan bebas ini kak sangat baik dilakukan karna bisa menghindari hal-hal yang tidak diinginkan apalagi yang menjadi taruhannya pesantren kak.⁶

⁴ Wawancara langsung dengan bapak Rifqi Thahir S.Pd. selaku Waka Kesiswaan SMK Miftahul Qulub, hari sabtu, tanggal, (29-02-2020), pukul, 11:00-selesai) di kantor.

⁵ Wawancara langsung dengan bapak H. Hadi Suwono, SE. sebagai kepala sekolah di SMK Miftahul Qulub hari selasa, tanggal, (03-03-2020), pukul, 10:00- selesai di Ruang tamu

⁶ Wawancara langsung dengan siswi sri yulianingsih di SMK Miftahul Qulub, hari rabu, tanggal, (4-03-2020), pukul, 11:00-selesai di perpustakaan siswi

Selaras dengan apa yang disampaikan siswi (ulfatus) lainnya:

“ saya melihat gambaran pencegahan pergaulan bebas ini sangat baik kak, karena sekarang anak-anak agak sulit untuk dikendalikan penyebabnya karena teman-teman masih ada yang membawa Hp kesekolah, memang setiap minggunya pasti ada pemeriksaan terkait Hp ini kak, tapi entah kenapa mereka tidak takut dihukum kalau ketahuan bawa Hp kesekolah, dan saat pemeriksaan Hp pun teman-teman seakan tau kalau aka ada pemeriksaan Hp, jadi mereka menyimpannya secara diam-diam di kamar mandi atau ditempat lain, jadi, menurut saya masalah pertama yang harus dilakukan guru khususnya guru Bk adalah menghentikan siswa-siswi membawa Hp kesekolah sehingga dalam pelajaran mereka tidak hanya berfokus kepada Hpnya saja.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI putra

(ilham) Sebagaimana berikut:

“Menurut saya kak saat ini teman-teman saya khususnya bagian putra banyak yang mempunyai pacar di bagian putri, akan tetapi kalau teman saya sendiri tidak ada yang keluar sekolah disaat jam istirahat apalagi jam pelajaran berlangsung kak, hanya saja memang saat pulang sekolah mereka sedikit berbincang di samping sekolah, dan menurut saya mereka tidak terlalu salah karena yang saya tau mereka tidak sampai melakukan hal-hal yang aneh kak, ya hanya sekedar bertemu, setelah itu mereka pulang kerumah, hampir seminggu sekali mereka bertemu disamping sekolah disaat anak-anak sudah banyak yang pulang, dan kebanyakan mereka mengabarinya pakai Hp kak.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI putra

(muhammad) Sebagaimana berikut:

“menurut saya yang menjadi perhatian khusus guru BK dan satpam sekolah kak, adalah saat jam sekolah karena apa, yang terjadi sekarang saat jam pulang banyak anak-anak yang buru-buru ke bagian utara saat siswi putri pulang juga, banyak mereka yang merayu atau bahkan mengajak pulang bersama-sama, setidaknya menurut saya harus ada guru Bk yang standby di pos satpam putri untuk mengawasi bagian putri pulang kerumah, karena ada sebagian dari mereka yang menunggu orang tuanya menjemput sehingga dijadikan kesempatan sama siswa (putra) untuk

⁷ Wawancara langsung dengan siswi Ulfatus Sholehah di SMK Miftahul Qulub hari rabu, tanggal, (4-03-2020), pukul 12:00-selesai

⁸ Wawancara langsung dengan siswa Ilham Anshori di SMK Miftahul Qulub hari sabtu, tanggal, (7-03-2020), pukul 10:00-selesai

melakukan hal-hal yang tidak baik, dan kalau bisa di pondok pesantren khususnya karena kebijakan masih dipegang pak (kiyai), yang terdiri dari Mts, Ma/Smk. Saat jam pulang berakhir harus ada perubahan untuk meminimalisir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, yaitu dengan cara bagian putri dipulangkan terlebih dahulu kak, dan bagian putra pulang setelahnya, dan itu menurut saya dapat meminimalisir atau dapat mencegah terjadi hal-hal yang tidak baik, terlebih dalam pergaulan bebas ini kak.⁹

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa pencegahan pergaulan bebas di Smk Miftahul Qulub masih kurang, hal ini ditunjukkan dari: *pertama*, bahasa yang digunakan bahasa yang tidak sopan dan bisa dikatakan kurang tertata sehingga bikin sakit hati teman sebayanya, contoh seperti menyindir, *kedua*, bagi mereka yang melakukan perilaku tidak baik di benci, atau tidak disukai, *ketiga*, pada jam pelajaran, ketika guru mengajar teman-teman banyak yang hanya fokus sama Hpnya saja kak, sehingga dampaknya mereka kurang aktif didalam kelas.

2. Peran Guru BK Dalam pencegahan pergaulan bebas di Smk Miftahul Qulub

Berdasarkan hasil wawancara di SMK Miftahul Qulub bapak (Muhammad wardi, s.pd) mengungkapkan bahwa:

”layanannya yang sering dilakukan itu bimbingan klasikal, karna di SMK kita tidak punya jam khusus BK, sedang pemberian bimbingan klasikal yang berupa pemberian informasi kita cari waktu kosong, lantas dalam pemberian bimbingan tidak mengarah kepada materi monoton yang bikin siswa mengantuk, tapi dilakukannya dengan cerita-cerita agar siswa lebih terbuka terhadap masalah yang mereka hadapi, lama kelamaan setelah siswa agak tenang dengan situasi kelas baru secara perlahan kita mulai memberikan informasi mengenai pencegahan pergaulan bebas, yang meliputi ciri-ciri, dampak-dampaknya (bagi pelajaran, diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitar) dll, kami dalam

⁹ Wawancara langsung dengan siswa Muhammad Agus Sholeh di SMK Miftahul Qulub, hari minggu, tanggal, (8-03-2020), pukul, 10:30-selesai

pemberian bimbingan dilakukan secara bertahap dengan tujuan biar para siswa merasa penasaran terhadap pelajaran dan tugas-tugas BK disekolah, sehingga mereka tidak hanya beranggapan kalau BK hanya duduk-duduk di kantor bahkan dianggap sebagai polisi sekolah serta musuh bagi mereka yang bermasalah.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Miftahul

Qulub (H. Hadi Suwono. SE) Sebagaimana berikut:

“selain pemberian informasi kepada siswa-siswi, yang menjadi perhatian dalam mengatasi perilaku yang tidak baik ini saya memberlakukan untuk tidak membawa Hp ke sekolah, karna selain dapat hal-hal yang tidak baik bagi anak yang tidak mondok ataupun mondok salah satu adalah mereka dengan sadar meminta nomer satu sama lain untuk memulai hal-hal yang tidak baik, dan ada siswi maupun siswa yang ketahuan sampai menyimpan film dewasa untuk ditonton di dalam kelas secara bersama-sama, pertama anaknya saya tegur dengan halus, sedangkan Hp nya saya amankan dan harus orang tuanya yang ngambil ke sekolah, makanya saya tindak tegas bagi siswa atau siswi yang dari luar pondok untuk tidak membawa Hp kesekolah, begitupun mereka yang ketahuan berduaan diluar sekolah maka saya langsung memberikan surat kepada orang tuanya, sehingga bisa menjadi bahan renungan siswa- siswi yang lain untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak reputasi sekolah yang bernaungan islam.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan yaitu bapak

(Moh. Rifqi Thahir. S.Pd) sebagaimana berikut:

“Disini tiap bulan kan ada pemeriksaan tentang tata tertib ke tiap kelas yang melakukan yaitu guru BK, waka kesiswaan, guru piket dan kadang juga saya. Disitu kami memeriksa tentang kelengkapan atribut siswa, HP, dan juga disini kan banyak siswa yang membawa novel kalau pada saat KBM tidak boleh membaca novel tapi meskipun novel tersebut tidak dibaca oleh siswa pada saat KBM maka kami tetap merampas, dengan alasan takutnya ada novel yang berbau pornografi. Namun novel tersebut kami kembalikan kepada siswa, tapi jika ditemukan novel yang berbau porno maka kami sita dan tidak dikembalikan. Sedangkan dalam layanan guru BK pada saat ada pemeriksaan guru BK mencatat siswa yang melanggar tata tertib, dan memberikan arahan agar siswa tersebut tidak mengulangi hal yang sama lagi. Lalu upaya

¹⁰ Wawancara langsung dengan guru BK, Mohammad Wardi, S.Pd. di SMK Miftahul Qulub hari senin, tanggal, (9-03-2020), pukul, 08:30-selesai

¹¹ Wawancara langsung dengan kepala sekolah, H. Hadi Suwono, SE. di SMK Miftahul Qulub Hari selasa, tanggal, (10-03-2020), pukul, 10:00-selesai

yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan tentang bergaul yang baik siswa. guru BK itu melakukan kerja sama dengan wali kelas atau guru mapel untuk mengetahui perkembangan siswa dikelas. Jadi dengan hal tersebut guru BK bisa mengelompokkan siswa yang bermasalah dalam pergaulan yang negative/tidak baik dan kemudian memberikan arahan. Jika siswa memiliki masalah baik masalah pergaulan maupun masalah yang lain, yang pertama menangani yaitu wali kelas. Apabila ada laporan dari guru mata pelajaran tentang masalah yang terjadi didalam kelas maka wali kelas yang menangani masalah tersebut, jika masalah yang dihadapi tidak selesai maka wali kelas melaporkan kepada guru BK.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi di SMK Miftahul Qulub

(ulfatus) sebagaimana berikut:

”layanan yang saya tau kak yang diberikan BK yaitu layanan informasi. Karna setiap minggu guru BK masuk ke kelas mengisi kelas yang kebetulan gurunya gak masuk kemudian guru BK memberikan layanan informasi tentang cara bergaul dengan teman, memberikan tips-tips belajar, dan cara meningkatkan kecerdasan emosional. Dan juga pernah ada kapolsek galis memberikan semacam informasi tentang kenakalan remaja, semua siswa itu dikumpulkan dimusholla. Materi yang disampaikan biasanya guru BK memberikan informasi tentang cara bergaul dengan teman, memberikan tips-tips belajar. Jika ada siswa yang mengalami masalah kak tanpa sepengetahuan. pertama kali yang menangani yaitu wali kelas dulu bak baru ke guru BK. kalau ada masalah pergaulan dan tidak semua kelas maka. kami diberikan bimbingan kelompok dikumpulkan siswa yang mengalami masalah tersebut di ruang guru BK.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMK Miftahul Qulub (harja) sebagai mana berikut:

“peran seorang guru BK dikelas saat memberikan materi atau sedang dalam mengentaskan masalah teman-teman termasuk saya sendiri menurut saya sangat baik karena disaat kita mempelajari materi yang diberikan guru BK pasti dilakukan dengan santai, jadinya teman-teman merasa terhibur atas apa yang dilakukan guru BK kak, tidak hanya belajar dengan serius saja, apalagi saat jam-jam terakhir tiba maka saat badan sudah capek, lalu ada guru BK yang masuk ke kelas kita maka anak—anak merasa bahagia karena

¹² Wawancara langsung dengan waka kesiswaan bapak Moh. Rifqi Thahir, S.Pd. di SMK Miftahul Qulub, hari rabu , (11-03-2020), pukul, 09:00-selesai di kantor

¹³ Wawancara langsung dengan siswi Ulfatus sholehah di SMK Miftahul Qulub, hari rabu, (11-03-2020), pukul, 11:00-selesai di perpustakaan siswi

guru BK, atau tanda guru BK ke kelas menggantikan guru pengajar yang lain¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMK Miftahul Qulub (ilham anshori) sebagaimana berikut:

“setiap minggu atau sampai 2 minggu sekali pasti ada guru BK yang memberikan layanan informasi entah itu dari pergaulan, kenakalan remaja, sampai kegiatan belajar. Dan bagi anak yang sering bermasalah entah kenakalan remaja seperti loncat pagar, merokok dll. mereka biasanya setelah selesai pemberian layanan informasi dipanggil ke ruang guru BK. Karena memang di SMK Miftahul Qulub ini tidak ada jam khusus BK. Maka bagi anak-anak yang sering ketahuan melanggar aturan sekolah pasti di panggil keruang guru BK sehabis jam pelajaran BK selesai. Dan juga kak ketika mereka masih melakuka hal serupa lagi dan ketahuan seperti merokok saat jam istirahat, maka mereka langsung disuruh rokok di depan kantor setelah dihadapkan ke kepala sekolah.¹⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang masalah peran guru BK dalam mencegah pergaulan bebas siswa, bahwa guru BK memberikan bimbingan atau arahan kepada siswanya berupa bimbingan layanan informasi/klasikal agar para siswa-siswi bisa lebih mengontrol lagi pergaulan yang tidak baik terhadap lain jenis dan sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah.

Dari hasil wawancara, dan observasi dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling di sekolah sudah melakukan tugasnya melalui pelaksanaan layanan kepada siswa (anak didik)

¹⁴ Wawancara langsung dengan siswa harja puspitajasa di SMK Miftahul Qulub, Kamis, tanggal, (12-03-2020), pukul 08:00-selesai di kantor Bk

¹⁵ Wawancara langsung dengan siswa Ilham anshori di SMK Miftahul Qulub, hari Kamis, tanggal, (12-03-2020), pukul, 10:00-selesai di kantor Bk

3. Kendala dan solusi guru BK dalam mencegah pergaulan bebas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMK Miftahul Qulub

bapak (wardi) mengungkapkan bahwa:

“ Kendala yang kami temui itu karena disini tidak ada jam khusus untuk BK maka kami perlu mencari jam kosong saat masuk kelas atau minta waktu kepada guru mapel untuk mengisi kelas meskipun hanya 1 jam pelajaran. Selain itu karena kami berada dibawah naungan pondok kalau libur itu satu minggu sebelum puasa dan masuknya satu minggu sehabis lebaran, jadi masih banyak siswa/santri yang kadang masih belum masuk sekolah atau lebih tepatnya belum balik pondok dalam mengatasi hal ini kami bekerja sama dengan waka humas dan waka kesiswaan. Kalau ada siswa yang belum masuk sekolah sampai satu minggu kami pergi kerumah siswa tersebut bersama dengan waka humas dan waka kesiswaan untuk menanyakan kepada orang tuanya alasan siswa tersebut tidak masuk. Dengan seperti itu maka siswa yang tadinya tidak masuk sekolah akhirnya kembali sekolah, namun apabila siswa tersebut melakukan hal yang sama lagi maka diberikan sanksi berupa nulis surah dari ayat pertama sampai akhir. Kendala lainnya juga pada saat kami bertanya kepada siswa mengenai masalah yang dihadapi terkadang siswa susah untuk jujur, karna kurangnya pemahaman siswa terhadap guru BK, sehingga guru BK susah untuk menemukan kebenaran yang disembunyikan atau masalah yang dialami oleh anak tersebut. Dengan hal itu kami mencari informasi lain melalui teman terdekatnya dan orang tuanya selama liburan yang meliputi pergaulan dengan teman-teman diluar pondok solusi untuk kedepannya saya akan lebih dekat dengan siswa serta akan memberikan layanan yang lebih menarik lagi seperti pola permainan agar anak-anak tidak jenuh saat ada jam peralihan guru BK¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Miftahul

Qulub bapak (hadi suwono) sebagai berikut:

“ karena disini guru BKnya merangkap 2 tugas, jadi apabila siswa mempunyai masalah maka yang mengatasinya adalah wali kelas , namun apabila wali kelasnya tidak bisa mengatasinya maka diberikan kepada guru BK untuk mencari titik tengah masalah yang terjadi, baru memecahkan masalah yang dihadapi siswa, kalau guru BK sudah tidak mampu semisal masalah yang dihadapi berkaitan dengan pondok maka jalan yang terakhir diberikan sama

¹⁶ Wawancara langsung dengan guru Bk, Mohammad wardi, S.Pd. di SMK Miftahul Qulub, hari sabtu, tanggal, (14-03-2020), pukul, 08:00- selesai di Ruang Bk

kepala madrasah, karna keputusan yang berkaitan dengan pondok tetap diambil melalui kepala madrasah apalagi mencakup pergaulan yang tidak baik di lingkungan pondok sedangkan untuk solusinya kedepan guru BK harus lebih dekat lagi dalam memberikan masukan ataupun layanan klasikal di dalam maupun diluar sekolah agar anak merasa lebih dekat dan merasa nyaman apabila ada masalah, sehingga siswa-siswi tidak merasa canggung lagi dengan guru BK nya.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi di SMK Miftahul Qulub (sri yulianingsih) mengungkapkan bahwa:

“kendalanya yang paling sulit kak, saat saya atau siswa lain ada masalah tidak langsung guru BK yang mengatasi kalau tidak ada kamauan saya untuk pergi ke BK untuk sekedar curhat sama guru BK utamanya ibu Dewi, yang mengatasi masalah itu tetep wali kelas kak, jadi saya tidak bisa curhat enak sama BK kak, apalagi wali kelasnya laki-laki kak, agak canggung untuk bicara sama wali kelas kak, saat ada masalah, apalagi kalau berkaitan sama hal perempuan.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi di SMK Miftahul Qulub (Ulfatus Sholehah) mengungkapkan bahwa:

“kendalanya sulit untuk guru BK mengajar kk, atau sekedar memberikan informasi, motivasi belajar dll, jadi kayak diremehkan saat guru BK memberikan pengetahuan berupa informasi mengenai pergaulan yang negatif disekolah maupun diluar sekolah apalagi bagi perempuan yang tidak mondok.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMK Miftahul Qulub (Ilham) mengungkapkan bahwa:

“kurangnya kedekatan guru BK dengan siswa disaat guru BK tidak memberikan bimbingan kelas, apalagi bagi siswa yang tidak mau ke BK kak, karna banyak siswa yang masih melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan sama guru BK saat memberikan informasi termasuk berteman dengan lawan jenis, terutama untuk

¹⁷ Wawancara langsung dengan kepala sekolah, H. Hadi Suwono, SE. di SMK Miftahul Qulub, hari sabtu, tanggal, (14-03-2020), pukul, 10:00- selesai di kantor kepala sekolah

¹⁸ Wawancara langsung dengan siswi sri Yulianingsih di SMK Miftahul Qulub, hari minggu, tanggal, (15-03-2020), pukul, 08:00-selesai di perpustakaan siswi

¹⁹ Wawancara langsung dengan siswi Ulfatus sholehah di SMK Miftahul Qulub, hari minggu, tanggal, (15-03-2020), pukul, 08:00-selesai di perpustakaan siswi

anak-anak yang tidak mondok, semisal pulang sekolah, dan saat jam sekolah.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMK Miftahul Qulub (rizka) mengungkapkan bahwa:

“kendala yang dirasakan kami kak, terhadap kedekatan guru BK saat kita mempunyai masalah guru BK masih biasa-biasa saja atau lebih tepatnya kurangnya perhatian guru BK terhadap anak didiknya, apalagi bagi anak yang mondok kan disana banyak anak yang membutuhkan perhatian guru BK, apalagi dengan banyaknya permasalahan yang ada dipondok.²¹

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berkaitan dengan program guru BK dalam Pencegahan Pergaulan Bebas siswa-siswi di SMK Miftahul Qulub, seperti program kedisiplinan meliputi:

1. Keterlambatan siswa

Terlambat sekolah di SMK Miftahul Qulub seakan dijadikan kebiasaan bagi sebagian siswa, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan siswa di sekolah yang berdampak negatif, dan bagi sebagian siswa yang ada kegiatan mengaji pagi pada hari sabtu dan minggu maka diberikan keringanan masuk kelas sampai 10-15 menit, bagi siswa yang tidak mondok maka jam masuk tetap jam 07:05 sebelum mengaji yasin sebelum pelajaran dimulai, bagi yang terlambat maka akan dihukum untuk ngaji yasin diluar gerbang lengkap dengan surat-surat pendek.

2. Perlengkapan atribut sekolah

²⁰ Wawancara langsung dengan siswa Ilham Anshori di SMK Miftahul Qulub, hari minggu, tanggal, (15-03-2020), pukul, 10:00-selesai di Lab Bk

²¹ Wawancara langsung dengan siswi Riska Maulida di SMK Miftahul Qulub, hari minggu, tanggal, (15-03-2020), pukul, 12:00-selesai di perpustakaan siswi

Perlengkapan atribut dilakukan setiap hari senin saat jam 06:45 sebelum upacara bendera dimulai, dan kelengkapan atribut di lakukan oleh guru BK bersama guru-guru yang bertugas piket.

3. Malas untuk bersekolah

Pada saat liburan tiba maka siswa yang mondok akan pulang kerumah masing-masing liburan dimulai satu minggu sebelum bulan puasa dan masuk dua minggu setelah lebaran, dan kebanyakan siswa SMK Miftahul Qulub tidak masuk sekolah karna masih belum balik ke pondok.

4. Membawa Hp kesekolah

Ada sebagian siswa-siswi yang ketahuan membawa Hp saat aktif sekolah, meskipun setiap minggu sekali ada pemeriksaan dari perangkat sekolah khususnya guru Bk, tidak adanya ketakutan siswa-siswi terhadap kepatuhan untuk tidak membawa Hp kesekolah

Temuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru BK dalam mencegah pergaulan bebas di SMK Miftahul Qulub, antara lain:

1. Layanan informasi

Guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa setiap ada pertemuan guru BK atau saat guru matapelajaran berhalangan hadir serta adanya kerja sama dengan kapolsek galis. Kapolsek galis memberikan informasi mengenai kenakalan remaja, bahaya narkoba, dan lain lain.

Selain itu guru bk juga kerjasama dengan puskesmas Galis dengan materi berupa kehamilan diusi dini serta kerja sama dengan guru agama dalam memberikan pengertian kepada siswa-siswi untuk mematuhi segala aturan-aturan yang ada di sekolah ataupun didalam masyarakat

2. Layanan bimbingan kelompok

Guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok berupa tipe-tipe belajar, sosial dan karier, juga pada saat ada siswa yang terlambat guru BK pada saat itu memberikan bimbingan kelompok seperti menanyakan satu persatu alasan keterlambatan siswa, malas sekolah, kelengkapan sekolah sampai pergaulan yang sedang dijalani.

3. Kerjasama dengan pihak lain

Guru BK melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti wali kelas, guru mapel, waka, dan pihak luar. Dalam kerjasama dengan guru mapel guru BK melakukan kerjasama seperti dalam mengetahui kemampuan siswa, yang mana disekolah ada pelajaran tentang program kerja kelistrikan, desain grafik, dan kesenian seperti membuat kaligrafi, melukis dan membuat sesuatu.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan kendala dan solusi yang dihadapi guru BK dalam mencegah pergaulan bebas siswa di SMK Miftahul Qulub. Antara lain:

1. Tidak adanya jam khusus untuk BK, Karena bimbingan dan konseling disekolah ini tidak ada jam khusus menjadikan guru BK merasa kesulitan untuk memantau perkembangan siswa setiap waktu jadi BK hanya menangani keluhan siswa apabila ada keluhan dari wali kelas ataupun teman sekelasnya.
2. Terdapat siswa yang siswa susah untuk jujur sehingga guru BK susah untuk menemukan kebenaran yang disembunyikan atau masalah yang dialami oleh anak tersebut. Dengan hal itu kami mencari informasi dari pergaulan sehari-hari yang dilakukan siswa dan tak lupa guru BK mencari informasi lain melalui teman terdekatnya.

D. Pembahasan

1. Program guru Bk dalam mencegah pergaulan bebas siswa dalam belajar di SMK Miftahul Qulub

Program yang dilakukan guru BK adalah suatu panduan dalam melaksanakan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sekalipun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel serta yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Tugas pokok utama seorang konselor atau guru pembimbing adalah membuat persiapan atau membuat rencana pelayanan yang akan dilaksanakan serta memfokuskan kinerjanya untuk anak-anak yang butuh perhatian ataupun pengentasan suatu masalah yang sedang dihadapi.

Ada sejumlah tugas utama konselor yang harus dijalankannya dalam mewujudkan tujuan pelayanan profesional bimbingan dan konseling yang

efektif dan bermutu. ABKIN (Depdiknas) mengemukakan sepuluh tugas utama konselor sebagai berikut:²²

- a. Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling.
- b. Merencanakan program bimbingan konseling untuk satuan-satuan waktu tertentu. Program-program tersebut dikemas dalam program harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.
- c. Melakukan studi kelayakan dan need assessment pelayanan bimbingan dan konseling.
- d. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas serta pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.
- e. Menilai proses dan hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.
- f. Menganalisis hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
- g. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
- h. Mengadministrasikan kegiatan program pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakannya.
- i. Mempersiapkan diri, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh pengawas sekolah/madrasah bidang bimbingan dan konseling.
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada coordinator bimbingan dan konseling serta kepada sekolah/madrasah.

²² Syarifuddin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsepsi Dasar dan Landasan Pelayanan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm. 73-74.

Program yang dilaksanakan oleh guru BK di SMK Miftahul Qulub merupakan suatu tugas seorang konselor. Program yang dilakukan untuk Mencegah Pergaulan Bebas siswa dalam belajar oleh guru BK SMK Miftahul Qulub adalah program tentang kedisiplinan Dan Kepatuhan terhadap peraturan yang berupa bimbingan kelompok. Layanan ini diberikan agar siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan pemahamannya terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih baik.

Selain itu guru BK di SMK Miftahul Qulub melibatkan semua guru dalam menangani masalah siswa, salah satunya jika ada siswa yang mempunyai masalah dikelas maka yang pertama menangani yaitu wali kelas, jika tidak bisa diselesaikan oleh wali kelas maka baru dialihkan ke guru BK. Jika masalah yang dihadapi siswa sudah besar maka melakukan konferensi kasus antara guru BK, wali kelas, kepala madrasah dan orang tua siswa. Adapun sanksi yang diberikan pihak sekolah terhadap pelanggaran siswa yang pertama teguran, kalau sudah 3x diberikan sanksi berupa menulis surah dari ayat pertama sampai akhir Atau juga tulisan pelanggaran, apabila sudah melanggar terlalu sering maka pilihan terakhir dikeluarkan dari sekolah, tetapi selama ini masih belum terjadi.

2. Peran guru BK dalam Mencegah Pergaulan Bebas siswa dalam belajar di SMK Miftahul Qulub

Peran guru BK bukan hanya memberikan layanan bagi siswanya yang bermasalah tapi yang lebih penting ia menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan. Guru BK yang profesional yaitu

guru BK yang bisa memberikan pelayanan bagi siswa dan memberikan dorongan dari bimbingan dan konseling itu berhasil.

Robinson III dan Baruth menyatakan peran konselor adalah peran yang inheren ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor. Hanya elemen pekerjaannya saja yang berbeda. Hal ini tergantung dari peraturan atau institusi tempat konselor bekerja, akan tetapi peran dan fungsinya sama. Selanjutnya, mereka menambahkan bahwa konselor memiliki lima peran generik, yaitu: sebagai konselor, sebagai konsultan, sebagai agen pengubah, sebagai agen prevensi primer dan terakhir sebagai manajer.²³

Peran guru BK dalam Mencegah Pergaulan bebas siswa yaitu berupa layanan informasi, bimbingan kelompok, dan selain itu guru BK melakukan kerja sama dengan pihak lain. Dengan keadaan seperti ini maka akan membuat siswa mampu Mencegah Pergaulan yang tidak diinginkan. Adapun peran guru BK disekolah sebagai konselor, konsultan, agen pengubah, agen prevensi primer dan manajer.

a. Guru BK sebagai konselor

Peran guru BK di SMK Miftahul qulub sudah cukup baik, guru BK memberikan layanan-layanan sesuai dengan kebutuhan siswa meskipun ada sedikit keluhan dari siswa terkait kehadiran guru Bk serta pelayanan yang kurang dari memuaskan atau tidak adanya keterikatan antar murid dan guru BK

b. Guru sebagai konsultan

²³ Ibid.

Guru BK dalam berkonsultasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran di SMK Miftahul Qulub hanya terfokus pada siswa yang bermasalah, khususnya dalam pelajaran, kedisiplinan dan kepatuhan terkait peraturan.

c. Guru BK sebagai agen pengubah

Dalam peran ini guru BK di SMK Miftahul Qulub membuat siswa yang bermasalah menjadi lebih baik dengan memberikan suatu efek jera dan secara tidak langsung dapat memberikan contoh perilaku yang positif terhadap temannya dan siswa yang bermasalah tidak supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

d. Guru BK sebagai agen prevensi primer

Dalam pencegahan masalah di SMK Miftahul Qulub guru BK melakukan kerjasama dengan kapolsek Galis seperti pada saat pemberian layanan informasi oleh kapolsek Galis tentang kenakalan remaja, Pergaulan sesama / lain jenis dan bahaya narkoba.

e. Guru BK sebagai Manager

Pada saat penyusunan program BK bukan hanya guru bk yang bertanggung jawab dalam merencanakan program BK seluruh personil sekolah juga memberikan ide dan masukan.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi guru BK dalam mencegah pergaulan bebas siswa dalam belajar di SMK Miftahul Qulub

Berdasarkan perannya guru yang bekerja atau menempati pekerjaan sebagai guru BK sangatlah menjadi perhatian di sekolah karna tugas utamanya adalah membuat siswa nyaman dalam belajar dan mengentaskan

segala masalah yang dihadapi oleh siswa kata bimbingan dan konseling sendiri merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti: (1) mengarahkan (*to direct*), (2) memandu (*to pilot*), (3) mengelola (*to manage*), dan (4) menyetir (*to steer*).²⁴ Kehadiran bimbingan dan konseling diperlukan sebagai upaya pembimbingan sikap dan perilaku siswa terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan dirinya menuju jenjang usia lebih lanjut.

Karna orang pertama kali yang dapat membentuk perilaku anak adalah orang tua dirumah, baik buruknya anak tergantung didikan orang tua dari kecil tidak harus seorang guru yang membimbing atau mengajari anak tentang baik buruknya perilaku, akhlak, sopan santun.

Dalam berbagai hal Tujuan dari bimbingan dan konseling salah satunya yaitu Kemampuan hidup bersama individu yang lain. Ketika masih kecil memang menjadi tanggung jawab orangtua untuk melatihnya. Namun, bila seorang anak telah memasuki usia sekolah, seorang guru atau pembimbing juga harus membantu melatihnya agar bisa hidup bersama dengan individu yang lain. Pada dasarnya tidak menutup kemungkinan seseorang pasti membutuhkan orang lain tidak terkecuali guru BK itu sendiri, dan tugas guru BK adalah mengenalkan anak didik kepada lingkungan yang sehat Baik itu kepada teman-teman sekolah, para guru, atau siapa saja yang terlibat interaksi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jika kemampuan ini tidak dilatihkan, tentu anak didik akan

²⁴ Syamsu Yusuf L.N. dan A. Juntikan Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

mengalami banyak masalah dalam perkembangan jiwanya. Sebaliknya, apabila anak didik tidak mengalami masalah terkait dengan hidup bersama dengan individu yang lain maka akan mudah baginya untuk meraih kesuksesan dalam proses belajar mengajar dan pengenalan terbaik dapat dilakukan oleh guru BK disekolah yang mana itu juga dapat membuat anak lebih semangat dan aktif dalam mengenal teman-teman dan keadaan lingkungan sehingga nanti dapat juga berpengaruh kepada masa-masa selanjutnya.²⁵

Kendala dan solusi yang dihadapi guru BK di SMK Miftahul Qulub dalam Mencegah pergaulan bebas siswa dalam belajar seperti pada saat pemberian layanan ataupun sekedar untuk mengetahui perkembangan siswa guru BK tidak memiliki jam khusus jadi guru BK berkoordinasi dengan guru mapel dan wali kelas. Kendala lainnya juga ditemukan ketidakjujuran siswa pada saat siswa mempunyai masalah, sehingga guru BK susah untuk menemukan kebenaran yang disembunyikan oleh siswa tersebut. Dalam hal itu guru BK mencari informasi mengenai siswa tersebut kepada teman terdekatnya

²⁵ Ibid. 14.

